

The Effect of Profitability and Good Corporate Governance Mechanisms on the Timeliness of Annual Financial Report Publication: An Empirical Study on the Infrastructure, Utilities, and Transportation Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020 - 2022

Dinda Agung Trisna^{1*}, Enggar Diah Puspa Arum², Rico Wijaya³
Universitas Jambi

Corresponding Author: Dinda Agung Trisna dindaagungtrisna@gmail.com

ARTICLE INFO

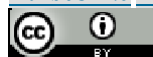
Keywords: The Speed of Annual Financial Report Publication, Profitability, Good Corporate Governance

Received : 15, August

Revised : 21, September

Accepted: 29, October

©2024 Trisna, Arum, Wijaya: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability and the mechanism of Good Corporate Governance, as proxied by the independent board of commissioners, managerial ownership, and the audit committee, on the timeliness of annual financial report publication. The study uses companies from the infrastructure, utilities, and transportation sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022. The data analysis technique used is purposive sampling. The sample in this study consists of 27 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study show that profitability and the independent board of commissioners do not affect the timeliness of the annual financial report publication. Managerial ownership and the audit committee do affect the timeliness of the annual financial report publication.

Pengaruh Profitabilitas dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kecepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Dinda Agung Trisna^{1*}, Enggar Diah Puspa Arum², Rico Wijaya³
Universitas Jambi

Corresponding Author: Dinda Agung Trisna dindaagungtrisna@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kecepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan, Profitabilitas, Good Corporate Governance

Received : 15, August

Revised : 21, September

Accepted: 29, October

©2024 Trisna, Arum, Wijaya: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas dan Mekanisme Good Corporate Governance yang diprosikan dengan dewan komisaris independent, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap Kecepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. Penelitian ini menggunakan perusahaan sub-sektor infrastrukus, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 27 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan dewan komisaris independent tidak berpengaruh terhadap kecepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan. Kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh terhadap kecepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan membantu memahami kinerja dan posisi keuangan suatu organisasi. Para pemangku kepentingan sangat memperhatikan detail operasi perusahaan, baik keuangan maupun non-keuangan melalui laporan keuangan (Hoque, 2017). Satu dari sumber informasi penting untuk pengambilan keputusan adalah laporan keuangan perusahaan publik, dengan melihat pemahaman, relevansi, keandalan, dan kemampuan untuk dibandingkan sebagai kualitas-kualitas penting (Nurmiati, 2016).

Perusahaan publik harus menyampaikan laporan keuangan mereka. Perusahaan yang tidak mematuhi peraturan ini ataupun yang terlambat akan diberikan hasil pelanggaran berdasarkan keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta nomor Kep-307/BEJ/07-2004, yang diatur dalam peraturan nomor I-H tentang sanksi. Masih banyak *go public company* yang tidak menuruti peraturan yang ditetapkan walaupun sudah ditetapkannya aturan tentang Regulasi Laporan Keuangan.

Tabel 1. Jumlah Data Perusahaan Terkait Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Periode 2020-2022

Keterangan	2020	2021	2022
Total Perusahaan Tercatat	780	785	858
Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan	96	91	61
Persentase	12%	12%	7%

Sumber : www.idx.co.id diakses Oktober 2023 (data diolah)

Masalah umum Bursa Efek Indonesia adalah penundaan laporan keuangan. Tahun demi tahun, banyak perusahaan melewatkan tenggat waktu pelaporan. Meskipun undang-undang dibuat untuk mendorong pengajuan laporan keuangan tahunan tepat waktu, tampaknya undang-undang tersebut tidak cukup untuk memastikan bahwa sebagian besar perusahaan publik melaporkan tepat waktu. Seberapa cepat atau lambat sebuah perusahaan menerbitkan laporan keuangannya dipengaruhi oleh sejumlah faktor, dengan profitabilitas menjadi salah satunya. Profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap seberapa cepat laporan keuangan disampaikan perusahaan, menurut Wibowo & Saleh (2020).

Kecepatan erat kaitannya dengan konsep GCG (Good Corporate Governance), salah satu pendekatan yang digunakan dalam penerapan GCG. Perusahaan yang menerapkan GCG tentu wajib mematuhi prinsip-prinsip GCG. Menurut penelitian Dufriella & Utami (2020), penyampaian Tata kelola perusahaan yang baik memengaruhi pelaporan keuangan yang tepat waktu, yang ditunjukkan dengan adanya dewan komisaris independen. Penelitian Astuti dan Erawati (2018) mengungkapkan bahwa profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan keuntungan, dan bisnis yang menguntungkan biasanya melaporkan keuangannya lebih cepat daripada perusahaan yang tidak menguntungkan.

Penting untuk memahami apakah profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan, apakah proporsi auditor independen mempengaruhi kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan; pengaruh kepemilikan manajerial; dan pengaruh jumlah komite audit. Juga, lihat bagaimana profitabilitas, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan komite audit memengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan. Fokusnya adalah Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam subsektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi selama periode 2020–2022. Sektor-sektor ini dipilih karena sangat penting bagi ekonomi dan seringkali memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Jika laporan keuangan tidak dikirim tepat waktu, itu dapat mempengaruhi persepsi investor dan kepercayaan pasar.

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kecepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur, Intilitas, & Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan sangat bermanfaat untuk pengguna jika informasi di dalamnya diberikan dengan tepat waktu dan akurat. Sebaliknya, jika laporan dikirim terlambat, informasi tersebut menjadi tidak berguna dan mungkin tidak dapat membantu pengambilan keputusan ekonomi (Faulinda et al., 2021).

Kecepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan

Ketepatan waktu adalah ukuran penting untuk kualitas pelaporan keuangan serta transparansi. Ini mengacu pada waktu ketika dibutuhkan oleh sebuah perusahaan setelah mengajukan laporan keuangan tahunan setelah diaudit kepada publik, yang dimulai pada akhir tahun fiskal dan berlangsung hingga tanggal pengajuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Firda et al., 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran penting yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan; tingkat profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan tingkat produksi keuntungan yang lebih tinggi (Sartono, 2017).

Good Corporate Governance

Hamdani (2016) menjelaskan *good corporate governance* sebagai sistem yang mengarahkan atau mengelola perusahaan dan terdiri dari aturan dan peraturan yang digunakan untuk mengawasi serta mengatur perusahaan dengan maksud untuk menghasilkan nilai untuk pemangku kepentingan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kecepatan Waktu Publikasi laporan keuangan Tahunan

Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif sebuah bisnis menghasilkan keuntungan, yang berarti profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih baik untuk mencetak laba (Saputra, 2016). Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah mungkin menghadapi

persepsi yang buruk, yang dapat memengaruhi reaksi investor dan menghambat publikasi laporan.

H₁: Jadwal penerbitan laporan keuangan tahunan dipengaruhi oleh profitabilitas.

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kecepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan

Dewan komisaris independen, dengan anggota yang tidak memiliki afiliasi ataupun hubungan terhadap anggota dewan selebihnya, membuat keputusan mereka independen dan tidak bias. Mereka dapat berkonsentrasi sepenuhnya pada kepentingan perusahaan karena mereka bebas dari kepentingan pribadi mereka menurut (Asthama et al., 2021).

H₂: Dewan Komisaris Independen memiliki dampak terhadap seberapa cepat laporan keuangan tahunan dirilis

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kecepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan

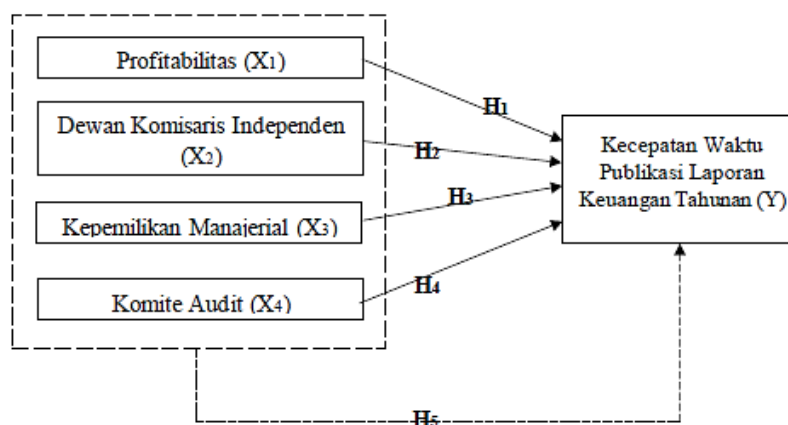
Jumlah saham yang dipunyai manajer, anggota dewan, juga direktur perusahaan dibandingkan dengan total saham disebut kepemilikan manajerial. Studi (Welly Salipadang, Robert Jao, Beauty, 2017) menemukan bahwa kepemilikan manajemen memengaruhi waktu pengajuan laporan keuangan tahunan.

H₃: Tingkat penerbitan laporan keuangan tahunan dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial.

Pengaruh Komite Audit terhadap Kecepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan

Komite audit berbentuk dan diawasi oleh dewan komisaris dan menyokong pemenuhan tugas serta fungsi dewan. Komite audit secara efektif sangat penting untuk penilaian pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), dan kualitas pelaporan keuangan sangat dipengaruhi olehnya.

H₄: Komite audit memiliki dampak terhadap seberapa cepat laporan keuangan tahunan dirilis.



Gambar 1. Model Penelitian

METODOLOGI

Metode kuantitatif berbasis pada filosofi positivis, digunakan dalam penelitian ini untuk menyelidiki populasi maupun sampel. Data dikumpulkan

dengan menggunakan alat penelitian dimana hipotesis diuji menggunakan analisis statistik kuantitatif (Sugiyono, 2022). Data diolah dan dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Studi ini meliputi perusahaan yang bekerja di sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi, terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan tahunan dari tahun 2020 hingga 2022. 27 perusahaan memenuhi syarat untuk penelitian ini berdasarkan kriteria yang ditentukan melalui metode sampling purposive. Ini menghasilkan total 81 sampel selama periode pengamatan tiga tahun.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan ringkasan informasi tentang setiap variabel yang mencakup nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan deviasi standar untuk setiap variabel.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	81	-1.40	3.61	0.0198	0.44483
Dewan Komisaris Independen	81	0.25	1.00	0.4250	0.12812
Kepemilikan Manajerial	81	0.00	0.97	0.3750	0.32647
Komite Audit	81	2.00	4.00	3.0617	0.28921
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	81	42.00	173.00	89.3951	25.66792
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Menurut nilai rata-rata (mean) sebesar 0,4250, perusahaan yang disampel di IDX dalam industri infrastruktur, utilitas, dan transportasi rata-rata memiliki dewan komisaris independen yang terdiri dari 42% dari dewan. Variabilitas proporsi yang rendah ditunjukkan oleh deviasi standar 0,12812, yang lebih rendah dari rata-rata. Perusahaan yang tercatat di BEI yang bergerak di sektor transportasi, utilitas, dan infrastruktur secara rata-rata memiliki kepemilikan manajemen sebesar 37,5%, menurut nilai rata-rata (mean) 0,3750.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.47493931
Most Extreme Differences	Absolute	0.255
	Positive	0.241
	Negative	-0.255
Test Statistic		0.255
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Nilai asymp.sig sebesar 0,200 melebihi 0,05 ($0,0200 > 0,05$) menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal, dapat disimpulkan bahwa 81 sampel penelitian terdistribusi secara normal dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	0.994	1.006
	Dewan Komisaris Independen	0.878	1.139
	Kepemilikan Manajerial	0.993	1.008
	Komite Audit	0.879	1.138

a. Dependent Variable: Kecepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Tabel diatas menunjukkan setiap variabel independen mempunyai nilai toleransi di bawah 0,10, menunjukkan bahwa variabel independen tidak berkorelasi.

Uji Autokorelasi

Untuk memastikan apakah istilah kesalahan pada waktu t dan istilah kesalahan pada waktu t-1 dalam model regresi berkorelasi, uji autokorelasi dilakukan (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.161 ^a	0.261	0.253	15.48727	2.096

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen

b. Dependent Variable: Kecepatan Publikasi

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Diambil kesimpulan karena nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,096 > du dan < 4 - du, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi (1.5372 < DW < 2.2562).

Uji Analisis Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regre Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	189.681	34.313		5.528	0.000
Profitabilitas	0.012	0.052	0.023	0.223	0.824
Dewan Komisaris Independen	-0.001	0.022	-0.003	-0.029	0.977
Kepemilikan Manajerial	-0.004	0.002	-0.266	-2.560	0.012
Komite Audit	-31.939	9.797	-0.360	-3.260	0.002

a. Dependent Variabel : Kecepatan Publikasi

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Tabel 6 menampilkan bahwa persamaan regresi linear berganda dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = 189,681 + 0,012 P - 0,001 DK I - 0,004 KM - 31,939 KA + e$$

Uji Hipotesis

Uji t

Hasil uji t (Ghozali, 2018) menyoroti dampak profitabilitas dan Dewan komisaris independen, kepemilikan manajemen, dan komite audit yang menetapkan batas waktu penerbitan laporan keuangan tahunan.

Tabel 7. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	189.681	34.313		5.528	0.000
Profitabilitas	0.012	0.052	0.023	0.223	0.824
Dewan Komisaris Independen	-0.001	0.022	-0.003	-0.029	0.977
Kepemilikan Manajerial	-0.004	0.002	-0.266	-2.560	0.012
Komite Audit	-31.939	9.797	-0.360	-3.260	0.002

a. Dependent Variable: Kecepatan Publikasi

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai thitung untuk variabel profitabilitas sebesar $0,223 < \text{nilai ttabel sebesar } 1,98969$, dengan tingkat signifikansi $0,824 > 0,05$, sehingga H1 ditolak. Selanjutnya, nilai thitung untuk dewan komisaris independen sebesar $-0,029 < \text{ttabel sebesar } 1,98969$, dengan nilai signifikansi $0,977 > 0,05$, menunjukkan bahwa H2 ditolak. Sementara itu, nilai thitung untuk kepemilikan manajerial adalah $-2,560 < \text{ttabel sebesar } 1,98969$, dengan signifikansi $0,012 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Terakhir, nilai thitung untuk komite audit sebesar $-3,260 < \text{ttabel sebesar } 1,98969$, dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, menunjukkan bahwa H4 diterima.

Uji F

Tabel 8. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9814.619	4	2453.655	4.348	.003 ^b
Residual	42892.739	76	564.378		
Total	52707.358	80			

a. Dependent Variable: Kecepatan Publikasi

b. Predictors: (Constant), Komite Audit, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Nilai estimasi F sebesar $4,348 > \text{dari nilai F tabel sebesar } 2,49$ (dengan derajat kebebasan k sebesar 5 dan n-k sebesar 76) dan $0,003$ merupakan nilai signifikansi yang $< \text{dari } 0,05$. Dengan demikian **H5 diterima**.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.161 ^a	0.261	0.253	15.48727

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen

b. Dependent Variable: Kecepatan Publikasi

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Menunjukkan nilai R-kuadrat yang disesuaikan 0,253, yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik, yang diwakili oleh komite audit, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris independen, menyumbang 25,3% variasi dalam kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan, dan 74,7%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kecepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan

Hipotesis pertama memberikan pernyataan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kecepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi mungkin memilih untuk fokus pada akurasi laporan keuangan dan tidak terburu-buru dalam proses publikasi, meskipun mereka mungkin memiliki lebih banyak sumber daya untuk mempercepat proses tersebut. Hasil ini sama seperti Jessica Carolina & Vargo Christian L. Tobing (2019) yang menghasilkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kecepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan

Menurut hipotesis kedua, dewan komisaris independen mempengaruhi seberapa cepat laporan keuangan tahunan diterbitkan. Namun, hipotesis kedua ditolak karena hasil analisis regresi menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak mempengaruhi kecepatan ini. Ini menunjukkan bahwa komisaris independen tidak selalu meningkatkan fungsi pengawasan, dan tugas mereka seringkali terbatas pada memenuhi peraturan OJK. Meskipun komisaris independen memainkan peran penting dalam manajemen perusahaan, keberadaan mereka tidak serta merta menjamin ketepatan waktu pelaporan keuangan karena pihak internal yang memutuskan untuk merilis laporan keuangan secara terakhir. Hasil ini sama seperti Asthama et al. (2021), yang menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen yang tinggi tidak serta merta mendorong perusahaan untuk mempercepat pengajuan laporan keuangan, karena keputusan mengenai pengajuan laporan kemungkinan tetap berada di tangan manajemen internal perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kecepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan

Menurut Hipotesis ketiga, kepemilikan manajemen memengaruhi kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan. Hasil analisis regresi mendukung hipotesis

ini karena menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen mempengaruhi lama publikasi laporan keuangan. Mengelola kepemilikan adalah istilah yang mengacu pada jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial yang efektif terkait langsung dengan pengendalian operasional dan kepemilikan manajemen. Penelitian oleh Assri Nur Tri Oktafiyanti dan Rika Syahadatina (2021) juga menemukan bahwa perusahaan dengan kepemilikan manajerial biasanya membuat laporan keuangan mereka dengan cepat. Dengan peningkatan kepemilikan manajemen, manajemen cenderung lebih berusaha untuk memenuhi kepentingan pemegang saham, yang biasanya adalah mereka sendiri.

Pengaruh Komite Audit terhadap Kecepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa komite audit mempengaruhi jadwal rilis laporan keuangan tahunan. Komite audit terbentuk dan melaporkan kepada dewan komisiner. Ini membantu tugas dan operasi dewan. Tujuan utamanya adalah mendorong tata kelola perusahaan yang baik dan memantau kinerja manajemen. Studi ini sejalan dengan penelitian Ayu Ania Dufriell dan Endang Sri Utami (2020), dimana menurutnya, kehadiran Komite audit akan menjamin bahwa bisnis mengikuti prinsip akuntansi dan memberikan data keuangan yang tepat dan unggul. Maka, semakin tinggi jumlah komite audit, dampaknya terhadap kinerja internal perusahaan akan semakin signifikan sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangannya.

Pengaruh Profitabilitas dan Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Kecepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa Kecepatan penerbitan laporan keuangan tahunan bergantung pada profitabilitas perusahaan dan kerangka tata kelola perusahaan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang baik juga profitabilitas mempengaruhi kecepatan ini secara bersamaan. Selain itu, uji koefisien determinasi menemukan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,253, yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik bertanggung jawab atas 25,3% variasi dalam kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kecepatan penerbitan laporan keuangan tahunan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas yang digambarkan dengan *Return On Assets* (ROA). Ini terutama tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan tidak dipengaruhi oleh proposi komisaris independen dewan karena jumlah proporsi ini bukanlah faktor utama yang menentukan seberapa baik pengawasan manajemen perusahaan. Lalu kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan dipengaruhi oleh kepemilikan manajemen, ditunjukkan oleh kepemilikan saham manajemen. Karena manajemen secara langsung merasakan keuntungan dan kerugian finansial dari keputusan mereka. Komite audit yang lebih besar memiliki kemampuan untuk memenuhi tenggat waktu pengajuan laporan keuangan karena memiliki lebih banyak anggota memungkinkan mereka bekerja dengan lebih efisien. Secara kolektif, Profitabilitas dan Dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan komite audit ini memengaruhi kecepatan publikasi

laporan keuangan tahunan. Penelitian menunjukkan bahwa hal-hal seperti kepemilikan manajemen dan komite audit memengaruhi kecepatan penerbitan laporan keuangan tahunan. Untuk memperluas cakupan dan dampak hasil peneliti di masa depan, diharapkan mereka akan memperpanjang periode pengamatan dan meningkatkan ukuran sampel.

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memperpanjang periode pengamatan dan meningkatkan ukuran sampel guna memperkuat generalisasi hasil. Mempertimbangkan bahwa kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan dipengaruhi oleh kepemilikan manajemen dan ukuran komite audit, penelitian selanjutnya bisa mengkaji lebih lanjut bagaimana faktor-faktor kepemilikan manajerial dan karakteristik komite audit, seperti keahlian dan frekuensi pertemuan, memengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Selain itu, karena profitabilitas dan proporsi komisaris independen dewan tidak terbukti signifikan, penelitian mendatang dapat meneliti faktor lain, seperti kompleksitas operasi dan kondisi pasar, yang mungkin berpengaruh pada kecepatan publikasi laporan keuangan tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asthama, F., Gurendrawati, E., & Perdana, P. N. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. . . *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing (JAPA)*, 2(8), 558-578.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 26(2), 144-157.
- Firda A, N., Eka P, W., & Olimsar, F. (2022). Pengaruh Kesulitan Keuangan Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 2(3), 280-294.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (Vol.25)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. (2106). *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Mitra Wacana Media.
- Saputra, M. R. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI)*. Universitas Lampung.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.)*. BPFE.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, D., & Yennisa, Y. (2017). Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Di Bursa Efek Indonesia. *AKUNTANSI DEWANTARA*, 1(1), 31-38.
- Wibowo, F. W., & Saleh, M. H. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.